

ARTIKEL ILMIAH SI/MI

SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI

KEPENDUDUKAN PADA KANTOR KECAMATAN CIBARUSAH

Ricky Nugraha¹, Rauf Fauzan²
Sistem Informasi, UNIKOM
Rickynugraha177@gmail.com

Abstrak - Pemrosesan data populasi adalah kegiatan penting yang dilakukan terus menerus oleh bagian pemerintah Kecamatan Cibarusah di kabupaten Bekasi. Ketika sistem saat ini sering menemui kesulitan dalam mencari data populasi, penemuan duplikasi data ditemukan karena pengumpulan data populasi secara berurutan dan terjadinya kerusakan dan kehilangan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pusat data di Kantor Kecamatan Cibarusah, Wilayah Bekasi, untuk desain pusat data di Kantor Kecamatan Cibarusah di Wilayah Bekasi. Metode aliran fluida yang ditingkatkan dan metode penggunaan analitis: analisis gambar, desain grafis, DFD. Sambil mempersiapkan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses informasi ini adalah Sublime Text dan Microsoft SQL Xampp. Pembangunan sistem informasi kependudukan ini diharapkan dapat membantu mempermudah pengolahan data kependudukan, pencarian data kependudukan, mengurangi timbulnya kerusakan dan hilangnya data kependudukan, bukan duplikat data kependudukan. , dan dapat mempersingkat waktu pengoperasian. Dengan keberadaan media penyimpanan dalam bentuk database yang baik, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi bagian pemerintah dengan melayani dan menyajikan informasi populasi kepada publik sehingga lebih baik, lebih cepat dan aplikasi yang digunakan dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna.

Kata Kunci: sistem, informasi, kependudukan

***Abstract** - Population data processing is an important activity carried out continuously by the government section of Cibarusah District in Bekasi district. When the current system often encounters difficulties in finding population data, finding duplicate data is found because of sequential collection of population data and the occurrence of damage and loss of data. The purpose of this study was to develop a population information system in Cibarusah Sub-District Office, Bekasi Regency, to design a database in the Cibarusah Sub-District Office in Bekasi Regency. The system development method used is the water pallet method with system analysis methods used: flow charts, context diagrams, DFD. When compiling this thesis using the method of collecting data through observation and interviews. The software used to produce this information system is Sublime Text and Xampp Microsoft SQL. Development of this population information system is expected to help facilitate the processing of population data, search population data, reduce the incidence of damage and loss of population data, not duplicate population data. , and can shorten operating time. With the existence of a good storage media in the form of a database, it is expected to increase the efficiency of the government's part by serving and presenting population information to the public so that it is better, faster and the applications used can provide convenience for users.*

***Keywords:** system, information, population*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi sekarang sangat cepat, terlebih lagi sudah adanya internet yang membuat informasi menjadi lebih mudah didapat. Perkembangan yang terjadi saat ini juga mempengaruhi kegiatan individual maupun instansi, dimana kegiatan yang awalnya dilakukan secara konvensional berubah menjadi secara terkomputerisasi. Penggunaan teknologi informasi ini sangat penting dalam kegiatan yang ada di dalam instansi-instansi seperti instansi pemerintahan. Karena dengan adanya teknologi yang maju seperti sekarang ini, pekerjaan yang dilakukan bisa menjadi lebih mudah. Instansi pemerintahan seperti kantor kecamatan membutuhkan teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pelayanannya seperti pelayanan kependudukan.

Sistem yang saat ini sedang berjalan pada Kantor Kecamatan Cibarusah masih dilakukan secara konvensional seperti pembuatan surat pengantar keterangan lahir, surat pengantar keterangan kematian, surat pengantar keterangan pindah, surat pengantar keterangan datang, pengelolaan data warga dan pembuatan laporan kependudukan. Pembuatan surat-surat pengantar masih dilakukan secara manual dengan cara ditulis langsung di form surat pengantar, kemudian data-data warga tersebut ditulis kedalam buku register. Dan

dalam pembuatan laporan kependudukan, petugas akan melihat data-data warga dari buku register tersebut. Data-data yang diolah masih menggunakan buku besar dan aplikasi umum, seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang bisa menyebabkan kesalahan input, pendobelan data dan proses pencarian data penduduk.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Kantor Kecamatan Cibarusah membutuhkan sebuah sistem informasi untuk mempermudah pembuatan surat-surat pengantar dan pengelolaan data penduduk. Dengan itu, penulis menetapkan judul penulisan “**SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR KECAMATAN CIBARUSAH**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari konteks di atas, penulis dapat menggambarkan masalah yang digambarkan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan surat awal ke kediaman, seperti surat pengantar akta kelahiran, surat pengantar informasi kematian, surat pengantar surat bergerak, surat pengantar yang berasal dari buku pegangan di mana petugas distrik membuat surat tulisan tangan sehingga terjadi kesalahan.
2. Data yang belum dikelola dengan baik, karena pengelolaan data penduduk yang menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan buku-buku register sehingga kesulitan dalam pencarian data dan proses pembuatan laporan.
3. Sering terjadi kehilangan/kesalahan dalam pengolahan datanya dan menyebabkan proses pencarian data dan proses administrasi yang memakan waktu cukup lama.
4. Pembuatan laporan menggunakan *Microsoft Word* berdasarkan data yang diambil dari *Microsoft Excel* dan buku-buku register. Yang dapat mengakibatkan terjadinya duplikasi data atau pencatatan ulang sehingga laporan yang dihasilkan tidak sesuai atau akurat.

1.3 Maksud Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat program layanan bagi orang dari kantor di sub-area Cibarusah untuk menyederhanakan pekerjaan dalam proses mempersiapkan surat pengantar, manajemen data dan menyiapkan laporan populasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Meskipun tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah :

1. Ketahui sistem informasi layanan kependudukan yang saat ini berjalan di kabupaten Cibarusah.
2. Mengetahui perancangan sistem informasi layanan kepada penduduk di Kecamatan Cibarusah.
3. Ketahui bukti sistem informasi layanan kependudukan di Kabupaten Cibarusah.
4. Mengetahui implementasi sistem informasi layanan kependudukan di Kecamatan Cibarusah.

Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Metode dapat dijelaskan pada dua bagian formula, menurut Jogiyanto, mereka yang melakukan prosedur dan menentukan komponen atau elemen. Proses informasi didasarkan pada cara untuk memfasilitasi pengembangan jaringan wawancara, pengumpulan kegiatan atau penyelesaian tujuan yang diberikan. [1]

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogianto, informasi penting dalam suatu organisasi, untuk melemahkan program yang tidak memiliki informasi. Poin data dikompilasi atau dikompilasi dengan cara yang memiliki manfaat penerima dan dapat digunakan untuk pemulihan dasar untuk memberikan nilai kepada penerima dan dapat digunakan untuk seleksi. Dilengkapi dengan Media Cetak (HardCopy), Display (Audio). [1]

2.3 Pengertian Pelayanan

Layanan pekerjaan atau organisasi kegiatan dilakukan dengan komunikasi langsung antara seseorang atau orang yang memiliki mobil dan menawarkan kepuasan kepada pelanggan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Brittany menggambarannya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan orang lain sambil mengurus kebutuhannya.[5]

2.4 Pengertian Penduduk

Orang yang memiliki surat resmi di sini tinggal. Menerima bukti kewarganegaraan tetapi memilih untuk tinggal di daerah lain. Dalam sosiologi, populasi adalah sekelompok orang yang berada dalam wilayah geografis dan geografis tertentu.

Kebangsaan adalah keanggotaan seseorang dalam entitas politik tertentu (biasanya: suatu negara) dengan siapa ia memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Seseorang dengan keanggotaan tersebut berarti warga negara Indonesia (WNI) adalah orang yang diakui oleh hukum sebagai warga negara Republik Indonesia. Orang ini menerima ID nasional berdasarkan wilayah atau provinsi (khususnya DKI Jakarta) tempat dia terdaftar sebagai penduduk / warga negara. Orang ini diberi nomor identifikasi pribadi yang unik (Nomor Identifikasi Penduduk Jangka Panjang, SIC) ketika berusia 17 tahun dan terdaftar di kantor pemerintah. Paspor nasional dipamerkan kepada warga negaranya sebagai bukti identitas dan tatanan hukum internasional. [5]

Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Pertama kali kecamatan Cibusah baru didirikan adalah pada bulan Maret 2002. Sebelum kantor kabupaten Cibusah baru selesai, baru pada bulan Juli 2002 dan kemudian pindah ke kantor kecamatan yang baru. Kemudian, kepala distrik Bandung tidak dapat mengadakan doa syukur dari pengakuan tradisional.

Kabupaten Cibusah memiliki luas 35.163 km² dibagi menjadi 7 desa. Secara geografis, sub-wilayah Cibusah berada di ketinggian 13-16 meter di atas permukaan laut.

3.2 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian membutuhkan desain penelitian sehingga penelitian yang dilakukan dapat bekerja dengan baik dan dengan cara yang terencana. Karena itu, penelitian diperlukan untuk menganalisis dan menyajikan rincian sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat. Dalam menyusun sudut pandang ini, penulis menggunakan bentuk deskriptif desain, seperti angka yang diperoleh, urutan dan sistem yang dipilih, dan kemudian menganalisisnya berdasarkan penelitian teoritis.

3.2.1 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Akses sistem adalah cara yang efisien untuk menyelesaikan masalah yang dimulai dengan mengidentifikasi banyak persyaratan untuk membuat aplikasi yang efisien dan fungsional. Namun, proses pengembangan sistem melibatkan beberapa tindakan yang dapat dipecah menjadi beberapa langkah. Ini adalah deskripsi metode akses dan pengembangan sistem.

Metode akses sistem terdiri dari dua set input, yaitu, akses sistem sistem terstruktur dan sistem berorientasi objek. Metodologi metode dalam penelitian ini adalah metode terstruktur terstruktur. Ada banyak metode lain untuk menganalisis akses sistem data terstruktur dan desain sistem, sarana yang ada untuk menjadi alat grafis. Alat grafis termasuk diagram alir, gambar konteks, DOD (data flow diagram).

3.2.2 3.2.2 Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

Ada beberapa alat untuk menganalisis dan merancang sistem informasi ini, yang meliputi:

a. Flow Map

Diagram blok adalah diagram blok yang menggambarkan bagian mana yang terlibat dalam sistem dan tindakan apa yang dilakukan sistem, berdasarkan pada data produksi yang diperlukan, dan menggambarkan pergerakan dokumen yang digunakan dalam sistem.

b. Diagram Konteks

Diagram kontekstual adalah template gambar yang berfungsi untuk menunjukkan interaksi dengan lingkungan di mana sistem berada. Dalam diagram konteks, sistem dianggap sebagai objek yang tidak dapat dijelaskan karena menekankan interaksi sistem dengan lingkungan yang diaksesnya.

c. Data Flow Diagram

DFD adalah alat untuk deskripsi terperinci dari sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang saling terkait yang menunjukkan di mana data mengalir dan penyimpanannya. Biasanya, tahapan dimulai pada level 0, 1, 2, dll. Level 0 menggambarkan sistem pada skala global, diikuti hanya oleh database yang akan berisi aliran data, tetapi semua proses hanya digambarkan sebagai sistem secara keseluruhan dan tidak ditentukan. Setiap slide ke level yang lebih rendah, yaitu. level 1, 2, dll. D. Proses kemudian akan dijelaskan secara lebih rinci dengan spesifikasi yang lebih jelas.

d. Kamus Data

Kamus data adalah alat yang berperan dalam desain dan konstruksi sistem informasi karena berfungsi untuk menjelaskan makna aliran data dan menyimpannya dalam bagan aliran data, untuk

menggambarkan struktur paket data yang bergerak dalam arus, dan untuk menjelaskan nilai dan spesifikasi perangkat yang sesuai untuk aliran data sistem.

e. Perancangan Basis Data

Desain basis data adalah pembuatan atau desain kumpulan data yang terhubung dan disimpan bersama. Dalam database ini, desainnya adalah tentang normalisasi, ERD, struktur file, hubungan tabel.

Hasil Dan Pembahasan

4.1 Perancangan Sistem

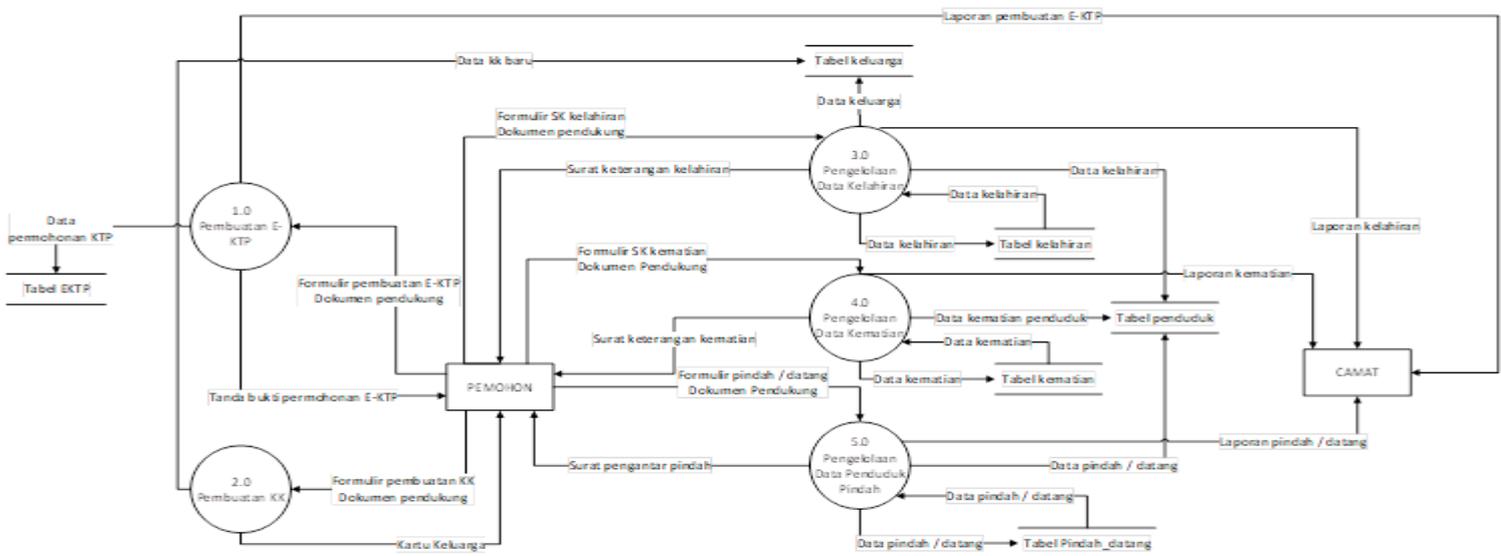
Desain sistem adalah fase perbaikan. Fase desain sistem dapat digambarkan sebagai desain sistem dan konfigurasi komponen perangkat lunak dan perangkat keras untuk menciptakan sistem yang lebih baik.

4.1.1 Perancangan prosedur yang diusulkan

Secara desain, prosedur yang diusulkan mencakup tinjauan sistem layanan publik di sub-wilayah Siberus, seperti yang disarankan oleh penulis, dimulai dengan diagram alir, diagram konteks sistem, diagram alir data, kamus data, desain database, hubungan tabel dan hubungan unit.

4.1.2 Data Flow Diagram diusulkan

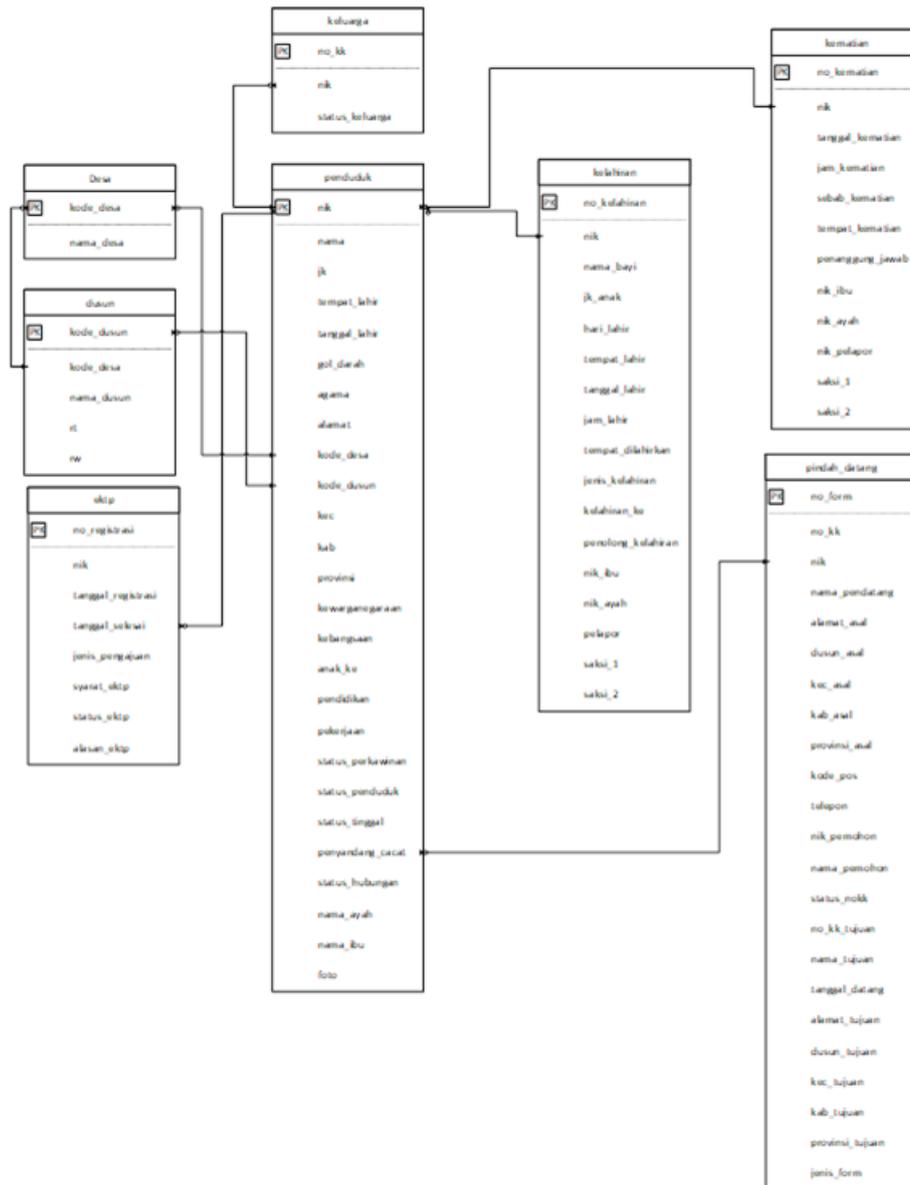
Data flow chart (DFDs) adalah representasi grafis dari suatu sistem. DFD menjelaskan bagian-bagian sistem, aliran data ke mana komponen-komponen ini berada, serta sumber, tujuan, dan gudang data. DOD dapat digunakan untuk dua tujuan utama, yaitu untuk membuat dokumen sistem informasi yang ada atau untuk membuat dokumen sistem informasi baru. Analisis grafis dari aliran statistik di sub-wilayah Siber adalah sebagai berikut :



Gambar Data Flow Diagram yang diusulkan

4.1.3 Tabel Relasi diusulkan

Di bawah ini adalah tabel hubungan yang menggambarkan hubungan antara tabel dalam database, hubungan antara tabel untuk sistem informasi publik, dan berikut ini:



Gambar Tabel Relasi

4.2 Implementasi dan Pengujian Sistem

Deployment adalah proses yang mengimplementasikan desain perangkat lunak yang telah diubah menjadi aplikasi pemrograman. Menerapkan dan memverifikasi sistem adalah rangkaian kegiatan desain sistem dan dapat dilihat sebagai upaya untuk mengimplementasikan sistem yang berkembang.

4.2.1 Implementasi

Sistem informasi ini diatur menggunakan bahasa pemrograman PHP. Aplikasi web dapat berjalan di berbagai platform sistem operasi dan perangkat keras, tetapi ketika membuat sistem informasi, penulis membuatnya pada perangkat keras PC (komputer pribadi) dengan sistem informasi Microsoft Windows 7 Ultimate 32-bit.

4.2.2 Hasil Pengujian Sistem

Dari hasil pengujian, menunjukkan sistem yang dirancang sesuai dengan persyaratan fungsional yang diharapkan dan bahwa tidak ada kesalahan.

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dengan terciptanya sistem informasi kependudukan di Kantor Kecamatan Cibarusah, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, termasuk:

1. Dengan adanya sistem informasi tentang populasi ini, menjadi lebih mudah bagi pejabat kota dan masyarakat untuk mengajukan permohonan pembuatan dokumen demografis, dll.
2. Diharapkan bahwa keberadaan sistem ini akan membuatnya lebih mudah bagi kantor desa kota untuk bekerja sesuai dengan data penduduk Kelurahan.
3. Sistem ini diharapkan memudahkan pengguna untuk membuat dan mencetak laporan.

5.2. Saran

Agar sistem berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, beberapa proposal diperlukan untuk memperbaiki kekurangannya.

1. Diharapkan di masa depan, fitur-fitur lain yang ditemukan di kelurahan dapat ditambahkan ke dalam desain sistem.
2. Diharapkan di masa depan dapat dibangun dengan sistem Android.

Daftar Pustaka

- [1] Jogianto, MBa, PhD, Analisis dan Desain Sistem Informasi. . Andi Yogyakarta. 2010
- [4] Andy Cristanto. Desain sistem informasi. . Yogyakarta Gava Media. 2008
- [7] Tarjan, Suryana dan Jonathan Sarvono. Ecommerce menggunakan PHP dan MySQL. . Graha Ilmu Yogyakarta. 2010.
- [8] Nugroho, Bunafit. Berlatih membuat aplikasi web dalam PHP dan MySQL menggunakan Macromedia Dreamweaver 4,6,8, MX, 2004. Yogyakarta. Gava Media. 2010.